

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA FILM *HICHKI* (CEGUKAN)
KARYA SIDDHARTH MALHOTRA DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QORI ANISA FITRI
NIM. 2118357

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA FILM *HICHKI* (CEGUKAN)
KARYA SIDDHARTH MALHOTRA DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QORI ANISA FITRI
NIM. 2118357

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : QORI ANISA FITRI

NIM : 2118357

Judul Skripsi : NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM
HICHKI (CEGUKAN) KARYA SIDDHARTH MALHOTRA
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN
KARAKTER ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Yang menyatakan



QORI ANISA FITRI
NIM. 2118357

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Pilangwetan 01/03 Kebonagung demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Qori Anisa Fitri

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrohman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qori Anisa Fitri

NIM : 2118357

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

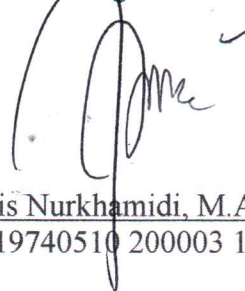
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Hichki Karya Siddharth
Malhotra Dan Relevansiya Dengan Pendidikan Karakter Islami

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Desember 2022
Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingsudur.ac.id | Email : fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **QORI ANISA FITRI**
NIM : **2118357**
Judul : **NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM
HICHKI (CEGUKAN) KARYA SIDDHARTH
MALHOTRA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A
NIP. 198207012005012003

Penguji II

Widodo Hami, M.Ag
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 10 Januari 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sangat berjasa dan berharga dalam hidup penulis:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhardi dan Almh. Ibu Siti Khuzaimah yang telah memberikan kasih sayang dan dorongan semangat secara moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Suci Rahayu selaku orang tua ku, terimakasih karena telah memberikan kasih sayangnya dan memberikan dorongan semangat secara moral sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Abdul Aziz dan Ibu Siti Rohmah beserta keluarga, terimakasih karena telah memberikan kasih sayang dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik
4. Adikku tercinta Nisa Amalia Mumtaz, dan Syaqila Marwah, yang telah banyak menghibur dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menjalankan semua yang harusnya di jalankan termasuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat-sahabat tercinta Alfanisa Mahya, Azizah Nisaul Jannah, Ulfatun Ni'mah, Nabilla Hasna, Firda Triana, Fetty Sofwatul Mawadah, dan Halwa Anjumi terimakasih atas dukungan dan bantuan selama ini, mudah-mudahan menjadi sahabat dunia akhirat yang dirahmati Allah swt.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu yang telah kebersamai demi mencapai tujuan bersama mendapat sebuah ilmu, gelar Sarjana, dan kesuksesan dunia akhirat.

MOTO

‘ WAKTU YANG HILANG TIDAK AKAN KAU TEMUKAN KEMBALI ’

ABSTRAK

Qori Anisa Fitri. 2118357. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Hichki (cegukan) Karya Siddharth Malhotra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Islami. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. UIN K.H Abdurrahman Wahid. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Karakter, Film *Hichki*

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang paling pokok dan penting, namun sayangnya di Indonesia pendidikan karakter mengalami penurunan, turunnya pendidikan karakter terbukti dengan adanya berbagai ketimpangan, seperti penggunaan gadget yang tidak disiplin pada anak dibawah umur. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal dan non-formal saja, namun bisa melalui media seperti film. Film atau tayangan merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang, film yang menampilkan tayangan edukasi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi anak.

Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai (1) nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam film *Hichki* dan (2) bagaimana relevansinya dengan pendidikan karakter islami. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (cegukan), (2) Untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Hichki* (cegukan) dengan pendidikan karakter islami.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan data dianalisis menggunakan metode *content analysis* yaitu menganalisis isi dialog antar karakter, setting serta kejadian yang terdapat dalam film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat nilai pendidikan karakter dalam film *Hichki*, yaitu nilai religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat dan komunikatif, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, nilai berani mengambil resiko, nilai kerjasama, nilai pantang menyerah. Nilai-nilai yang ditemukan ini pun memiliki relevansitas terhadap pendidikan karakter islami dalam tiga unsur yaitu, *I'tiqodiyah*, *Amaliyah* dan *Khuluqiyah*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Hichki (cegukan) Karya Siddharth Malhotra dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Islami". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr H. Zaenal Mustakim M,Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Aris Nurkhamidi M. Ag yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Dr. Slamet Untung M. Ag yang telah membimbing saya dari awal semester.
6. Siddharth Malhotra Sutradara Film "*Hichki*" yang telah memberikan inspirasi untuk melaksanakan penelitian kajian literature ini.

7. Pihak Channel Nitnut Radio selaku penerjemah film “Hichki” yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan korespondensi.
8. Teman teman *online* saya di akun Instagram dan What’s app yang telah bersedia membantu mengisi Questioner yang saya buat dalam melaksanakan korespondensi.
9. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah mentransfer ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Tempat dan waktu Penelitian	11
3. Sumber data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisa sendiri	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Nilai	16
2. Pendidikan	17
3. Karakter	19
4. Pendidikan Karakter	21
5. Nilai-nilai pendidikan Karakter.....	23
6. Karakter dalam Perspektif Islam	25
7. Film	27
8. Pengertian Pendidikan Islam	36
9. Nilai-nilai Pendidikan Islam	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III PAPARAN DATA FILM HICHKI	44
A. Biografi-Biografi	44
B. Profil Film	46
C. Sinopsis Film Hichki	49
D. Paparan Unsur-Unsur Dalam Film Hichki	54
E. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Hichki	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Film Hichki	74
B. Relevansi Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Hichki (Cegukan) dengan Pendidikan Karakter Islami	99
C. Kelebihan dan Kekurangan Film Hichki	107
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter	23
Tabel 3.1 Profil Film Hichki	48
Tabel 3.2 karakter dan Tokoh Film Hichki	62
Tabel 3.3 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Hichki	67
Tabel 4.1 Hasil analisis nilai religius pada film Hichki	75
Tabel 4.2 Hasil analisis nilai jujur pada film Hichki	76
Tabel 4.3 Hasil analisis nilai toleransi pada film Hichki	78
Tabel 4.4 Hasil analisis nilai diaiplin pada film Hichki.....	79
Tabel 4.5 Hasil analisis nilai kerja keras pada film Hichki.....	80
Tabel 4.6 Hasil analisis nilai kreatif pada film Hichki.....	82
Tabel 4.7 Hasil analisis nilai mandiri pada film Hichki.....	84
Tabel 4.8 Hasil analisis nilai demokratis pada film Hichki	85
Tabel 4.9 Hasil analisis nilai rasa ingin tahu pada film Hichki	87
Tabel 4.10 Hasil analisis nilai menghargai prestasi pada film Hichki.....	89
Tabel 4.11 Hasil analisis nilai bersahabat atau komunikatif pada film Hichki.....	91
Tabel 4.12 Hasil analisis nilai peduli sosial pada film Hichki.....	92
Tabel 4.13 Hasil analisis nilai tanggung jawab pada film Hichki.....	94
Tabel 4.14 Hasil analisis nilai berani mengambil resiko pada film Hichki	95
Tabel 4.15 Hasil analisis nilai kerjasama pada film Hichki.....	97
Tabel 4.16 Hasil analisis nilai pantang menyerah pada film Hichki.....	98

DAFTAR TABEL GAMBAR

Gambar bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 3.1 Lambang Tim Produksi Film <i>Hichki</i>	44
Gambar 3.2 Sutradara Siddharth Malhotra	45
Gambar 3.3 Cover Film <i>Hichki</i>	46
Gambar 3.4 Cover Film <i>Hichki</i>	49
Gambar 3.5 <i>Setting</i> Lokasi <i>St. Xavier's Collage</i>	58
Gambar 3.6 Pemeran Utama Naina Mathur.....	58
Gambar 3.7 Pemeran Sudha Mathur.....	59
Gambar 3.8 Pemeran vinay mathur	59
Gambar 3.9 Pemeran Aatish	60
Gambar 3.10 Pemeran Mr. Wadia	60
Gambar 3.11 Pemeran <i>St. Notker's Pincipal</i>	60
Gambar 3.12 Pemeran shyamlal	61
Gambar 3.13 Pemeran Mr. Mathur.....	61
Gambar 3.14 Pemeran Akshay	62
Gambar 3.15 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:35:30	67
Gambar 3.16 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:39:51	67
Gambar 3.17 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:49:57	68
Gambar 3.18 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:45:09	68
Gambar 3.19 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:30:53	68
Gambar 3.20 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:46:47	69
Gambar 3.21 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:55:53	69
Gambar 3.22 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:42:05	69
Gambar 3.23 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:01:11	70
Gambar 3.24 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:48:54	70
Gambar 3.25 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:04:30	70
Gambar 3.26 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:37:54	71
Gambar 3.27 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:14:35	71
Gambar 3.28 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 00:18:35	72
Gambar 3.29 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:31:01	72
Gambar 3.30 Sumber Vidio.Com Film <i>Hichki</i> durasi 01:21:49	72
Gambar bagan 4.1 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film <i>Hichki</i> Terhadap Pendidikan Karakter islami	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korespondensi

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini, makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT ialah manusia sehubungan dengan makhluk-Nya yang lain seperti tumbuhan dan hewan. Manusia diciptakan dari segumpal darah dan tanah akan tetapi, sejatinya semua manusia merupakan makhluk yang lemah. Bukti nyata yang dapat kita ketahui adalah ketika masih bayi manusia tidak bisa mandiri sebagaimana makhluk lain. Ia membutuhkan manusia lainnya yang bisa membantu kehidupan sehari-hari.

Selama masa hidupnya seseorang memerlukan petunjuk, pedoman serta motivasi dari orang lain. Kelemahan seseorang tidak selalu tentang fisik tetapi juga mental. Melihat dari dasar dasar kehidupan manusia yang disebut sebagai makhluk pemilik bentuk tubuh dan kejiwaannya yang mudah rapuh. Mengatasi kelemahan seseorang dapat dilakukan dengan nalar atau akal yang dimiliki setiap insan. Meskipun memiliki bentuk tubuh yang lemah namun melalui pikiran seseorang dapat berubah menjadi manusia yang tangguh.

Dengan banyaknya ilmu yang ia punya, manusia dapat menggunakan akalnya dengan baik. Potensi yang dimiliki seseorang dapat digali atau dikembangkan melalui pendidikan. Pada peraturan **UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional** (Pasal 13 ayat 1) tertulis pendidikan memiliki jalur resmi, tidak resmi dan dalam masyarakat.¹

¹ [https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=\(1\)%20Pendidikan](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=(1)%20Pendidikan)

Segi pendidikan resmi biasanya adalah pendidikan yang alurnya sistematis dan tersusun mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Segi pendidikan yang tidak formal suatu landasan di luar sekolah yang tersusun serta dapat dimasukkan dalam fungsi. Dan dari segi pendidikan dalam masyarakat salurannya bisa di dapat melalui keluarga dan lingkungan.

Tantangan dalam mencari pengetahuan di era globalisasi ini sangat berat karena banyaknya perubahan struktur *social* di masyarakat. Banyaknya nilai-nilai kultural dari luar mengakibatkan kondisi kultural masyarakat Indonesia semakin mengawatirkan, dengan menurunnya nilai moral di semua kalangan usia.

Cara mengatasinya adalah dengan membangkitkan sumber daya manusia yang berkarakter. Pendidikan memegang peran penting agar terciptanya pelajar-pelajar yang memiliki daya saing tinggi dan berkarakter. Pendidikan karakter seharusnya diterapkan sejak dini mulai dari ruang lingkup yang kecil seperti keluarga lalu sekolah dan lingkungan. Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai luhur yang baik terutama pada nilai akhlak, moral dan psikologis.

Pendidikan karakter adalah proses membimbing murid dengan harapan murid dapat menjadi sebaik baiknya manusia dan berkarakter dalam wujud hati, pikiran, tubuh, tindakan dan kekuatan. Pengetahuan tentang karakter dapat diartikan sebagai pendidikan adab, pendidikan akhlak, pendidikan karakter, adapun dimaksudkan untuk mengoptimalkan kecakapan para pelajar agar dapat membuat ketetapan yang benar dan salah, mempertahankan yang benar, dan

menunjukkan kebenaran itu melalui perasaan sepenuh hati dalam kehidupan nyata.²

Muslich Mengatakan pengetahuan akan karakter merupakan cara menanamkan inti-inti watak atau budi pekerti dalam lingkungan sekolah mencakup elemen pendidikan, ingatan atau kehendak, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai seperti itu terhadap Allah mahakuasa, pribadinya, saudaranya, masyarakat, dan tanah air Indonesia yang dapat baik.³ Gaffar mengartikan pengetahuan tentang karakter dianggap sebuah step atau tahapan mengubah aspek aspek kehidupan yang terungkap dalam diri manusia untuk menyatu dengan karakter orang lain. Ada beberapa pemikiran yang bisa kita yakini di dalamnya, mula mula mengubah inti inti, berikutnya memperluas karakternya, dan terakhir menyatu dengan akal budi yang baik.⁴ Pendidikan karakter yang meluas semakin nyata dari apa yang di anggap ketidaksetaraan dalam warga Negara contohnya memanipulasi data, deretan pergaulan bebas dimasa muda, mengonsumsi obat obatan terlarang, kerusakan, pemusnahan, perampasan, oleh para siswa, dan tunakarya tamatan SMP dan SMA.⁵

Isu karakter yang sekarang diperdebatkan. Ada kecenderungan menuju kemerosotan watak, budi pekerti, dan perilaku dalam beragam warga Negara. Beragam isu tumbuh dalam warga Negara, seperti kemunduran dalam

² Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gresik:Caramedia Communication, Februari 2018), hlm. 23

³ Mansur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm. 84

⁴ Universitas Psikologi: *Pengertian Pendidikan Karakter dan Aspeknya menurut Para Ahli*, <https://WWW.universitapsikologi.com/2019/11/Pengertian-Pendidikan-Karakter-dan-aspek-karakter-menurut-ahli.html> diakses pada November, 2019

⁵ Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 4

wewenang pendidik di depan murid, mengabaikan etika berpakaian, kecurangan, penjiplakan, gaya hidup konsumen, dan sebagainya, Karena satu dari banyaknya problem atau masalah yang mereka hadapi, berakibat berubahnya karakter seseorang atau sekelompok orang yang awalnya memiliki sifat baik dan patuh terhadap aturan kini tumbuh dengan karakter yang bersifat pemberontak.

Dari apa yang kita baca, pembahasan di atas merupakan salah satu dampak negative di era globalisasi saat ini. Tidak hanya itu, dampak positif yang terjadi di era globalisasi ini yang berhubungan dengan teknologi dan pendidikan pun banyak, Seperti contohnya media massa, alat komunikasi terkini yang berperan penting dalam keberlangsungan hidup seseorang. Alat komunikasi terkini dapat mempermudah proses berkomunikasi antar sesama manusia dengan jarak yang tidak berdekatan juga dapat mempermudah masyarakat untuk mencari informasi baik itu sebuah kabar berita ataupun pendidikan seperti halnya media massa elektronik. Terdapat beberapa jenis alat komunikasi terkini yaitu, alat komunikasi elektronik dan alat komunikasi cetak.

Sebelum zaman ini berkembang banyak masyarakat yang mendapatkan sebuah informasi melalui media cetak. Di zaman yang telah berkembang dengan pesat maka rakyat kebanyakan memanfaatkan alat komunikasi elektronik agar memperoleh berita terbaru. Ada dua jenis dari media massa elektronik yaitu, televisi dan radio. Warga Negara Indonesia kebanyakan memanfaatkan alat komunikasi elektronik dikarenakan media elektronik ini menyajikan tampilan yang visual, dalam artian banyak menampilkan gambar

dan audio yang merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan pendidikan atau informasi.

Diantara banyaknya alat komunikasi yang paling baik dijadikan sumber pengetahuan ialah sebuah tayangan edukasi berupa gambar bergerak dan mengeluarkan suara, Karena sesuatu yang ditatap dengan penglihatan serta didengar oleh indra pendengar sangat mudah diingat dan di tangkap maksud dan tujuannya. Sajian jalan ceritanya pun terlihat mudah dan ringan untuk dipahami. Film dapat menyita perhatian bagi setiap penontonnya tanpa memakan banyak waktu. Di zaman seperti saat ini, banyak film yang menyajikan kisah-kisah yang berisi pendidikan, nilai moral dan nilai-nilai kehidupan lainnya.

Seperti contohnya film *Bollywood* atau film india yang berjudul “*Hichki* (Cegukan)”. Film *Hichki* merupakan bagian dari tayangan yang dikeluarkan di bulan februari 2018 empat tahun yang lalu, tayangan ini memiliki kisah dramatis. Disutradarai oleh Sidharth Malhotra, dipromosikan oleh Aditya Chopra, Sidharth P Malhotra dan para pemainnya bernama Rani Mukherjee, Neeraj kabi, kunal shinde, Ivan Rodrigues, Harsh Mayar, Supriya Pilgaonkar, Suprio Bose. Setelah dirilis, tayangan ini berhasil mendapatkan 7,6 peringkat dari 10 dan menjadi 10 teratas dari 15 tayangan terpilih di India juga merupakan tayangan terbaru di tahun 2018. ⁶

Dalam film *Hichki* menguraikan cerita teladan dan mengilhami akan seorang perempuan yang mempunyai gol atau target untuk menjadi guru yang

⁶ Nur Luthfiana, 15 Film Terbaik dan Terbaru 2018 (brilio. Net: 2018)

dapat menginspirasi dengan cara bagaimana ia dapat mengalihkan pandangan yang buruk tentangnya menjadi sumber energy positive bagi dirinya. Naina mathur (yang dimain perankan oleh Rani Mukerji) adalah seorang pendidik dengan *sindrom tourette*, suatu perbedaan saraf yang mengakibatkan penderita mengeluarkan suara aneh atau menggerakkan badannya secara tidak sadar yang jelas tidak dapat dikendalikan secara normal. Terkadang ia akan mengalami hambatan secara mendadak.

Setelah tamat dari perguruan tinggi, Naina membuat surat berisi lamaran pekerjaan yang akan ia daftarkan ke beberapa sekolah di kota india tersebut. Tapi tak satu pun dari 12 sekolah yang mau menerimanya karena *sindrom* yang dimilikya. Mereka mempertanyakan kemampuan Naina mengajar pada kenyataannya, justru ayahnya, Prabhakar Mathur (yang diperan mainkan oleh Sachin Pilgaonkar) mampu mempertanyakan keahliannya. Usaha yang telah ia lakukan ternyata terus mendapat penolakan di berbagai sekolah. Kemudian hal yang tidak disangka sangka terjadi, sekolah st. notker menerima lamaran kerja Naina. Sekolah tersebut termasuk sekolah terfavorit di kotanya. Naina akhirnya diberi tanggung jawab untuk menjadi guru pembimbing kelas 9F.

Kelompok yang diajarkan Naina diisi para siswa yang problematis, sebab itu kebanyakan pendidik memilih untuk mengundurkan diri karena merasa tidak nyaman mengajar kelompok tersebut. hal itu yang menjadikan alasan Naina diterima. Kelompok ini berisikan siswa dan siswi yang memiliki dasar dasar keluarga yang kurang mampu di kotanya. Naina diperlakukan secara kurang baik oleh siswa siswinya. Naina dipermainkan dan diganggu. Tapi

Naina pantang menyerah dan selalu mencoba untuk mengubah muridnya menjadi lebih baik. Semua tenaga dan pikiran ia kerahkan juga melakukan pendekatan yang berlainan terhadap siswanya. Naina mencoba untuk meyakinkan bahwa siswanya memiliki kemampuan sama bagai siswa yang lain di sekolah itu. Juga membuktikan kepada peserta didiknya bahwa mereka memiliki keunggulan dalam diri mereka sendiri.⁷

Tayangan tersebut menarik untuk dikaji karena mengandung beberapa variable penting yaitu, ada amanah yang baik dan harus ditelaah lebih dalam, memiliki rasa simpatik yang dalam terhadap sesama, pengaturan lokasi juga disetiap episodenya yang menampilkan gambaran sosial di kehidupan nyata, serta alur ceritanya yang dapat memotivasi para wanita, pendidik, peserta didik, serta mereka yang tumbuh dalam lingkungan yang sama. Bermula dari latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan riset yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film *Hichki (Cegukan)* Karya Siddharth Malhotra dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Islami”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti terdorong untuk menganalisis dan meninjau Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film *Hichki* (cegukan) karya Siddharth Malhotra dan Relevansinya dengan Pendidikan karakter islami. Oleh karena itu diambil rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Dede Mudopar: Synopsis Film *Hichki*: Kisah Guru Pengidap Tourette Syndrome <https://tirto.id/sinopsis-film-hichki-kisah-guru-pengidap-tourette-syndrome-f63c> diakses pada 16 November 2020

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (Cegukan)?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (Cegukan) dengan pendidikan karakter islami?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (cegukan)
2. Untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Hichki* (cegukan) dengan pendidikan karakter islami

D. Kegunaan Penelitian

Besar harapan penulis jika penelitian ini mampu memberikan banyak kegunaan baik untuk penulis maupun orang lain. Kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Diharapkan mampu meningkatkan dan memperkaya asset alamiah dalam pengetahuan.
 - b. Sebagai budi daya wawasan dan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman serta gambaran ketika akan melakukan eksplorasi ilmiah terhadap pendidikan karakter yang terbentuk dari beberapa tayangan edukasi. Juga sebagai panduan bagi orang tua dan pendidik dalam membantu serta mendidik karakter anak dan peserta didik.

- c. Hasil dari analisis ini dapat diangkat sebagai petunjuk pemikiran untuk memperbanyak kajian pustaka dan dapat diangkat sebagai inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai sumber motivasi para orang tua dalam pengawasan secara bijak akan tayangan di televisi atau sumber lain (Youtube, dsb) yang dapat membentuk karakter anak dalam kehidupan.
- b. Bagi penulis, diharapkan untuk selalu meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menerapkan pemahaman dalam menghadapi problem di kehidupan nyata.

E. Metode Penelitian

Prosedur saat melakukan riset ialah rangkaian metode ataupun aktivitas penerapan riset yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis serta ideologis, persoalan serta isu- isu yang dialami.⁸ Sesuatu kaidah atau aturan riset mempunyai rancangan tertentu. Yang menggambarkan prosedur ataupun langkah-langkah yang wajib ditempuh, waktu riset, sumber informasi serta dengan metode seperti apa agar informasi tersebut terkumpul dan dapat diolah menjadi hasil analisis. Tujuan dari kegiatan metode penelitian ini agar dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

8

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553960/mod_resource/content/1/materi%20metode%20Kualitatif%20teoriiI.pdf diakses pada 17 Desember 2014

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) sebab yang diteliti merupakan dokumen berupa film. Bagi Sugiyono, dokumen bisa berupa tulisan, foto serta karya. Wujud tulisan semacam; catatan setiap hari, *life histories*, cerita, biografi, serta yang lain. Wujud foto, semacam; gambar, foto hidup, sketsa, serta yang lain. Wujud karya, semacam; karya seni berbentuk, foto, arca, film, serta yang lain.⁹ Kegiatan penelitian ini biasa disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*) karena melakukan sebuah kajian terhadap film *Hichki* (cegukkan).

Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian (*research approach*)

Pendekatan penelitian dalam istilah asing disebut dengan *research approach*. *Research approach* yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini adalah salah satu bahwa ketika materi ditinjau kembali, data yang akan dikumpulkan tidak

⁹ Nilamsari Natalina, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Wacana*, Vol. XIII No. 2, Juni 2014

¹⁰ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 72

dalam bentuk angka (secara kuantitatif) tetapi data kualitatif. Dalam menggunakan teori dan isu tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Hichki* (cegukkan), penulis menggunakan metode kualitatif yang paling cocok untuk masalah riset. Karena hasil data akan lebih lengkap dan akurat sehingga dapat mengungkap makna pendidikan karakter islam dalam film *Hichki* (cegukkan).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak seperti penelitian lapangan pada umumnya, penelitian ini dilakukan dengan mengamati sebuah film *Hichki* kemudian di analisis dengan menggunakan metode penelitian dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini disahkan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai dari bulan September hingga November dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

3. Sumber data

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan data-data yang dapat memberikan berbagai informasi dan dapat diketahui dari mana asal muasal data tersebut didapatkan. Sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data secara langsung. Oleh sebab itu dalam melaksanakan sebuah penelitian penulis membutuhkan

sumber data yang pokok dan sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan merupakan film *Hichki* (cegukan) yang disutradarai oleh Siddharth Malhotra dan penulis cerita film.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan sumber data yang bertujuan untuk memenuhi sumber data primer dalam penelitian Nilai-Nilai pendidikan karakter islami yang terdapat dalam film *Hichki* (cegukan). Sumber sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, literature dan internet yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter islami.

4. Teknik Pengumpulan Data

Saat tahapan akumulasi data, tentunya penelaah memerlukan metode yang tepat. Metode yang akan digunakan peneliti yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan telaah sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber petunjuk. Dalam metode documenter, sumber-sumber datanya melingkupi ulasan atau informasi resmi, barang cetakan, buku teks, buku refrensi, surat, otobiografi, catatan harian, karangan, majalah, Koran, bulletin, katalog, jadwal pelajaran, gambar, film, kartun, dan sebagainya.¹¹

Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam sebuah film berjudul "*Hichki*". Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan

¹¹ Faisal sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 133-134

data data berupa potongan tayangan dari film *Hichki*. Untuk menambah teori-teori dasar yang bertujuan untuk memperkuat wawasan, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan kata lain, riset pustaka yang dibatasi dengan adanya koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan.

Dalam hal ini penelaah berusaha menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada sebuah karya film yang berjudul “*Hichki*”. Sebagai sumber data utama peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara menonton film tersebut, mengidentifikasi kemudian mencatat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut guna mengumpulkan data sesuai penelitian. Peneliti juga mengumpulkan berbagai teks artikel atau buku yang mengandung nilai nilai pendidikan karakter islami sebagai data sekunder dengan cara membaca dan mengidentifikasi teori teori yang terkait dengan nilai nilai pendidikan karakter islami. Selanjutnya setelah semua data primer maupun sekunder terkumpul penulis akan mengolah dan menganalisis semua data dengan teknik analisis data.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyampaian dari data-data yang telah terkumpul hingga mewujudkan sebuah kepastian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content Analysis*). Dimana menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo menyatakan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang dilakukan pada sebuah informasi

berbentuk dokumentasi dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau bentuk rekaman lainnya.¹²

Dalam hal ini peneliti akan memulai proses analisis dengan memilih tanda-tanda dalam film *Hichki*. Tanda-tanda tersebut berupa adegan-adegan yang memuat beberapa potongan dialog dalam gambar atau film. Setelah mengumpulkan beberapa adegan dalam gambar peneliti akan melakukan proses pemilahan dan proses terakhir yang akan dilakukan adalah mengambil tanda-tanda yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter islami dalam film *Hichki* (Cegukan).

F. Sistematika penulisan skripsi

Seperti pada umumnya, sistematika penulisan skripsi diperlukan dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman serta penjelasan dari pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Sebagaimana yang telah tertera didalam buku panduan penulisan skripsi dari IAIN Pekalongan yang terdiri dari lima bab. adapun penyusunannya sebagai berikut:

1. Bagian awal yang tersusun dari:

Halaman *cover*, halaman pernyataan, halaman nota dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

¹² Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011), hlm. 80

2. Bagian kedua yang merupakan bagian inti tersusun dari:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan hasil dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan bagian terakhir sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori, mencakup berbagai macam deskripsi teori yang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter, penelitian yang relevan, film, pendidika karakter islami dan kerangka berpikir.

BAB III : Hasil penelitian, tinjauan tentang film “*Hichki* (cegukan)” yang berisi kisah dibalik film *Hichki*, tokoh dan pemeran dalam film *Hichki*, dan nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (cegukan).

BAB IV : Analisis hasil penelitian, pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data dengan cara menyajikan analisis adegan film mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Hichki* (cegukan), dan analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Hichki* (cegukan) dan relevansinya dengan pendidikan karakter islam.

BAB V : Penutup, berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film “Hichki” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter berhubungan erat dengan psikis atau kejiwaan individu, Dengan pendidikan karakter, seseorang akan sadar dan paham tentang nilai-nilai kehidupan. Film Hichki mengandung banyak pelajaran tentang metode pembelajaran menarik bagi para pendidik, motivasi yang membangun serta nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Nilai-nilai karakter yang telah ditemukan terdiri dari 16 nilai karakter dari 27 nilai karakter yang tercantum dalam Kemendiknas (2010). Nilai-nilai tersebut yaitu:
 - a. Nilai religius, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter religius seperti selalu mengingat dan memohon ampunan kepada sang pencipta,
 - b. Nilai kejujuran, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter kejujuran dalam bentuk pengungkapan segala sesuatu yang telah dilakukan demi terjalinnya hubungan baik antar manusia,
 - c. Nilai toleransi, berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat bentuk pendidikan karakter toleransi seperti halnya selalu memberikan

- kesempatan kepada orang lain untuk melakukan sebuah perubahan atau memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat,
- d. Nilai disiplin, berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat bentuk nilai pendidikan karakter disiplin yang dimana seseorang harus berlaku disiplin dalam waktu demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai,
 - e. Nilai kerja keras, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter kerja keras dalam bentuk suatu usaha yang tak pernah putus untuk mencapai sebuah kesuksesan,
 - f. Nilai kreatif, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter kreatif dalam bentuk cara mengajar sang pendidik yang berbeda dan dapat menarik peserta didiknya agar mereka lebih cepat memahami apa yang sedang mereka pelajari,
 - g. Nilai mandiri, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter mandiri dalam bentuk melakukan semua yang seharusnya ia lakukan dengan inisiatif tanpa bantuan orang lain,
 - h. Nilai demokratis, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter demokratis selalu mempertimbangkan segala sesuatunya tanpa harus menyakiti yang lainnya,
 - i. Nilai rasa ingin tahu, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu ilmu yang ingin dikuasai,

- j. Nilai menghargai prestasi, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter menghargai prestasi seseorang terhadap usaha yang telah mereka lakukan,
- k. Nilai bersahabat dan komunikatif, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter bersahabat dan komunikatif dalam bentuk menjalin sebuah kerjasama kelompok dengan tujuan yang sama akan sebuah keberhasilan,
- l. Nilai peduli sosial, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter peduli sosial yang menggambarkan betapa pedulinya seorang pendidik terhadap masa depan peserta didiknya,
- m. Nilai tanggung jawab, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter tanggung jawab dalam bentuk suatu kenyataan baik atau buruknya kenyataan tersebut itu merupakan hal yang harus ia terima sebagai bentuk pertanggung jawaban seseorang,
- n. Nilai berani mengambil resiko, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter berani mengambil resiko seseorang yang mengambil suatu keputusan pasti sudah mempersiapkan segala hal yang akan terjadi baik itu kenyataan yang manis maupun pahit,
- o. Nilai kerjasama, berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter kerjasama antara orang tua dengan anaknya demi kelancaran sebuah usaha yang sedang diperjuangkan bersama,

- p. Nilai pantang menyerah berdasarkan penelitian analisis isi oleh peneliti ditemukan adanya pendidikan karakter pantang menyerah dalam bentuk usaha yang terus menerus dilakukan walau banyaknya rintangan yang harus dilalui namun ia tetap gigih dan ulet untuk mencapai apa yang ia inginkan dan
2. Keenambelas nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditemukan dalam film Hichki ternyata juga memiliki relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam yang terdiri dari tiga unsur pokok yakni, *I'tiqodiyah* (aqidah), *Amaliyah* (ibadah) dan *Khuluqiyah* (akhlak). Berikut penjelasannya:
- a. Nilai pendidikan karakter religius dan pantang menyerah memiliki relevansi dengan unsur *I'tiqodiyah* karena berkaitan dengan pendidikan keimanan seperti percaya kepada sang pencipta dan takdir yang ditentukan.
- b. Nilai pendidikan karakter religius, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat dan komunikatif, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, nilai berani mengambil resiko, nilai kerjasama, nilai pantang menyerah, memiliki relevansi dengan unsur *Amaliyah* karena berkaitan dengan hubungan antara sesama manusia dan manusia dengan tuhan.
- c. Nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, demokratis, peduli sosial dan pantang menyerah memiliki relevansi dengan unsur *khuluqiyah* karena

berkaitan dengan tingkah laku, tabiat, atau perangai seseorang yang berhubungan antar sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam penelitian maupun lembaga pendidikan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film Hichki, sehingga film ini cocok untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam dunia pendidikan, karena film ini banyak mengangkat kisah kehidupan yang nyata. Melalui media film peserta didik akan lebih antusias dalam belajar, oleh karena itu, film Hichki ini sedikit banyak akan membantu pendidik dalam upaya penanaman karakter baik terhadap peserta didik dan
2. Nilai-nilai pendidikan karakter pada film Hichki juga memiliki relevansi dengan nilai-nilai pendidikan karakter islam yang membuktikan bahwa film Hichki layak dan pantas dijadikan bahan belajar peserta didik era modern dan
3. Sebagai pendidik kita harus lebih memahami karakter pada setiap peserta didik supaya bisa mentransfer ilmu pelajaran yang lebih menarik dan
4. Pendidik yang baik adalah pendidik yang mengenali karakter setiap peserta didiknya sehingga pendidik dapat memberikan kenyamanan dalam proses

belajar mengajar. Sehingga dapat mencari solusi untuk segala permasalahan yang dialami oleh peserta didiknya dan

5. Saran saya terhadap para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terutama mengenai hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam film, yaitu pahami terlebih dahulu bagaimana jalan ceritanya, pemerannya siapa saja serta bagaimana karakter atau watak dari masing-masing pemeran, setelah itu kita dapat menjabarkan synopsis dari film yang akan diteliti, kemudian baru kita bisa mengidentifikasi bagaimana pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut dan tentunya diketahui sumber/ dasar teorinya/ masih dalam lingkup teori tentang pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter di Usia Emas Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Wibowo. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Zayadi. 2005. Tadzakirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Alfathoni. 2020. Pengantar Teori Film, Yogyakarta: Deepublish Publisher, November cet. 1
- Andi Prastowo. 2011. Memahami Metode-Metode Penelitian, Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Ashifana Zuan. 2019. “Analisis Nila-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi BILAL: A NEW BREED OF HERO”, skripsi jurusan Tarbiyah, Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim
- Dede Mudopar: Synopsis Film Hichki: Kisah Guru Pengidap Tourette Syndrome <https://tirto.id/sinopsis-film-hichki-kisah-guru-pengidap-tourette-syndrome-f63c> diakses pada 16 November 2020
- Dharma Kesuma. 2022. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Faisal sanapiah, 1982. Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatchul Mu'in. 2011. Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritik dan Praktek, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Halimatussa'diyah. 2020. Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural, Surabaya : CV. Jakad Media Publishing,cet. 1
- Haryanti nik. 2014. Ilmu Prndidikan Islam, Malang: Penerbit Gunung Samudra, cet. 1
- Hemafitria. 2015. Implementasi Sikap Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak, Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, Vol. 2, No. 2

Hidayat Rahmat. 2019. Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, cet. 1

[https://id.wikipedia.org/wiki/St. Xavier%27s College, Mumbai](https://id.wikipedia.org/wiki/St._Xavier%27s_College,_Mumbai) diakses pada 23 Oktober 2022

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553960/mod_resource/content/1/materi%20metode%20Kualitatif%20teoriiI.pdf diakses pada 17 Desember 2014

[https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=\(1\)%20Pendidikan](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=(1)%20Pendidikan)

<https://sinopsisfilmindia.com/2020/05/sinopsis-film-hichki-2018-lengkap.html> diakses pada tanggal 5 Mei 2020

Mansur Muslich. 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.

Muchlas Samani. 2014. Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana. R. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai, Bandung: Alfabeta

Musbikin Imam. 2021. Pendidikan Karakter Jujur, Bandung: Nusa Media

Nasihaton Siti. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Strategi Implementasinya, Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Vol. 7, No. 2

Nata Abuddin. 2016. Ilmu Pendidikan Islam, Prenada Media, cet. 1

Nilamsari Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, Wacana, Vol. XIII No. 2

Nur Luthfiana, 15 Film Terbaik dan Terbaru 2018 (brilio. Net: 2018)

Nurul Falah Iklima. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Taare Zameen Par dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Anak Usia Sekolah Dasar”, skripsi jurusan Tarbiyah, Purwokerto: Institut Agama Islam Negri Purwokerto

Ramayulis. 2002. Psikologi Agama, Jakarta: Kalam Mulia, cet. 5

- Rianawati. 2014. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dan Madrasah", Kalimantan Barat, IAIN Pontianak Press
- Rosidatun. 2018. Model Implementasi Pendidikan Karakter, Gresik: Caramedia Communication
- Shofiyah Nida. 2017. "CONTENT ANALYSIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM IQRO': PETUALANGAN MERAIH BINTANG KARYA IQBAL ALFAJRI", Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 15 No.2
- Subekti. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Istri-Istri Nabi Muhammad SAW (Siti Khadijah dan Aisyah RA), Yogyakarta : Guepedia
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti wilda. 2022. "Pemikiran Kritis dan Kreatif", Bandung, Penerbit Media Sains Indonesia
- Syaiful Anam Labib. 2018. "Pembentukan Karakter Nilai Peduli Dan Religius Di MTs Ma'Arif NU 01 Cilongok Kabupaten Banyumas", Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Skripsi 2018
- Syauqiyyatus su'adah uky, 2021, Pendidikan Karakter Religius (Strategi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid), Surabaya: CV. Global Aksara Pres
- Taqiyya Hani. 2011. "Analisis Semiotik Terhadap Film IN THE NAME OF GOD", skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Universitas Psikologi: Pengertian Pendidikan Karakter dan Aspeknya menurut Para Ahli, <https://WWW.universitaspikologi.com/2019/11/Pengertian-Pendidikan-Karakter-dan-aspek-karakter-menurut-ahli.html> diakses pada November, 2019
- Vera Nawiroh. 2014. Semiotika Dalam Riset Komunikasi, Bogor: Ghalia Indonesia, cet. 1
- Virginia Aspalam Nadiya. 2020. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan", skripsi Jurusan Tarbiyah, Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro

Widiastuti Novi. 2019. Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum, Jurnal Coom-EDU, Volume 2 Nomor 2

Wikipedia, “Sidharth Malhotra Pemeran Asal India”, di akses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Sidharth_Malhotra, (07 Agustus 2021)

Zubaedi. 2012. Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, cet. 2